



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# BUKU PETUNJUK TEKNIS RABIES CENTER



Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

2020



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# **BUKU PETUNJUK TEKNIS RABIES CENTER**



Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
2020



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Petunjuk Teknis Rabies Center ini. Petunjuk Teknis ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku saat ini dan diharapkan dapat menjadi Petunjuk Teknis bagi tenaga kesehatan di Rabies Center.

Berdasarkan indikator kinerja kegiatan Tahun 2019-2024 yaitu presentase Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 20 persen Puskesmas sebagai rujukan Rabies Center, maka diharapkan semua kasus gigitan hewan penular rabies dapat dirujuk ke Rabies Center untuk mendapatkan tatalaksana kasus sesuai prosedur.

Saya berharap dengan tersusunnya Petunjuk Teknis ini tenaga kesehatan yang bertugas di Rabies Center dapat berkontribusi dalam pencapaian target indikator renstra tersebut.

Kepada tim penyusun, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhannya

dalam menyelesaikan Petunjuk Teknis ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi tenaga kesehatan di Rabies Center dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua.

Jakarta, April 2020  
Direktur P2TVZ

dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

## DAFTAR ISI

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                       | i   |
| DAFTAR ISI .....                                          | iii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | 1   |
| A. LATAR BELAKANG .....                                   | 1   |
| B. DASAR HUKUM.....                                       | 3   |
| BAB II KONSEP DASAR RABIES CENTER.....                    | 5   |
| A. PENGERTIAN .....                                       | 5   |
| B. TUJUAN .....                                           | 6   |
| C. RUANG LINGKUP .....                                    | 7   |
| D. FUNGSI.....                                            | 8   |
| E. MANFAAT.....                                           | 8   |
| F. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB.....                           | 9   |
| G. PEMBINAAN.....                                         | 10  |
| H. SYARAT .....                                           | 13  |
| BAB III LOGISTIK.....                                     | 15  |
| A. SERUM ANTI RABIES (SAR).....                           | 15  |
| B. VAKSIN ANTI RABIES (VAR).....                          | 16  |
| C. REFRIGERATOR .....                                     | 18  |
| D. MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN<br>EDUKASI (KIE) ..... | 18  |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| BAB IV TATALAKSANA KASUS GHPR .....            | 19 |
| BAB V KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI ...    | 25 |
| BAB VI KOORDINASI, PENCATATAN DAN PELAPORAN... | 27 |
| A. KOORDINASI .....                            | 27 |
| B. PENCATATAN .....                            | 27 |
| C. PELAPORAN .....                             | 28 |
| BAB VII INDIKATOR KEBERHASILAN .....           | 31 |
| BAB VIII PENUTUP .....                         | 33 |
| LAMPIRAN .....                                 | 34 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rabies atau penyakit anjing gila adalah suatu penyakit infeksi akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Penyakit ini bersifat zoonotik yaitu penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia melalui gigitan hewan penular rabies terutama anjing, kucing dan kera. Rabies di Indonesia 98% ditularkan oleh anjing yang terinfeksi oleh virus rabies.

Gejala atau tanda klinis penderita rabies diawali dengan demam, mual, nyeri tekan disekitar luka gigitan, takut air, takut angin, takut suara dan selalu diakhiri dengan kematian. Masa inkubasi pada manusia antara 2 minggu sampai dengan 2 tahun, tetapi rata-rata dari sejak digigit oleh hewan penular rabies sampai dengan muncul gejala rabies sekitar 2,5 - 3 bulan.

Rabies belum ada obatnya, tetapi bisa dicegah melakukan cuci luka dengan air mengalir dan sabun selama 15 menit dan pemberian vaksin anti rabies segera setelah digigit oleh hewan penular rabies.

Saat ini rabies telah menyebar di 26 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia. Adapun 8 provinsi yang masih bebas adalah Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Papua dan Papua Barat (Bebas Historis) serta DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur (Bebas karena dibebaskan).

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir mulai 2015-2019 dilaporkan sebanyak 404.306 kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), maka rata-rata kasus GHPR selama 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 80.861 kasus GHPR. Sedangkan kasus kematian karena rabies (*lyssa*) sebanyak 552 kasus *lyssa*, maka rata-rata kasus *lyssa* selama 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 110 kasus *lyssa*.

Kasus GHPR di Tahun 2019 sebanyak 100.395 kasus, ini lebih tinggi dari rata-rata kasus GHPR selama 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kasus GHPR di 15 provinsi seperti Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Barat dibandingkan kasus GHPR Tahun 2018. Selain itu pada awal Tahun 2019 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Dompu - Nusa Tenggara Barat.

Upaya pengendalian rabies harus dimulai dari hulunya atau hewan penular rabiesnya sehingga potensi penularan kepada manusia dapat dicegah. Oleh karena itu pengendalian rabies tidak dapat dilaksanakan oleh sektor kesehatan saja, tetapi harus melibatkan sektor lain yaitu sektor peternakan, pemerintah, serta sektor terkait lainnya atau yang lebih dikenal dengan istilah *one health*.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Negara Nomor 4437 (sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4844.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pengendalian Zoonosis.
6. *International Health Regulation* Tahun 2005
7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis-jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menyebabkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.

## **BAB II**

### **KONSEP DASAR RABIES CENTER**

#### **A. PENGERTIAN**

Rabies Center adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan fungsi tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies dan promosi kesehatan terkait pengendalian rabies di wilayah Kabupaten/Kota, dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ditunjuk sebagai Rabies Center adalah Puskesmas atau Rumah Sakit melalui Surat Keputusan Pemerintah Daerah.

Rabies Center dibentuk sebagai upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang digigit oleh hewan penular rabies sesuai dengan protap tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies.

Fungsi dari Rabies Center selain memberikan pelayanan terhadap kasus gigitan hewan penular rabies, juga melakukan upaya promotif, preventif

kepada masyarakat agar mereka mampu mencegah dari penularan rabies dan mampu melakukan tindakan cuci luka setelah digigit oleh hewan penular rabies. Fungsi promosi ini dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, atau tenaga kesehatan lainnya) yang ada di Rabies Center tersebut.

Puskesmas yang ditunjuk sebagai Rabies Center diperkenankan untuk memberikan pelayanan kasus gigitan hewan penular rabies yang berasal diluar wilayah kerja Puskesmas, karena tidak semua Puskesmas perlu ditunjuk sebagai Rabies Center.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Terwujudnya kabupaten/kota yang bebas kasus kematian karena rabies (*lyssa*).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Terselenggaranya pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies dan promosi kesehatan terkait pengendalian rabies oleh tenaga kesehatan di Rabies Center.

- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Rabies Center.
- c. Terselenggaranya sistem pencatatan dan pelaporan dalam rangka kewaspadaan dini terhadap risiko rabies.

### C. RUANG LINGKUP

Kegiatan Rabies Center meliputi upaya kesehatan yang mencakup upaya promotif, preventif yang terkait pengendalian rabies dan pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan dan atau sosialisasipengendalian rabies.

Kegiatan utama dari Rabies Center adalah pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies juga memastikan kasus tersebut menyelesaikan seluruh tahap dari pemberian vaksin anti rabies. Selain itu juga melaksanakan penyelidikan epidemiologi, pencatatan dan pelaporan.

#### **D. FUNGSI**

1. Sebagai wadah untuk memberikan pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies.
2. Sebagai wadah untuk melakukan promosi kesehatan terkait pengendalian rabies.

#### **E. MANFAAT**

##### **1. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat yang digigit oleh hewan penular rabies dapat memperoleh pelayanan secepat mungkin sesuai dengan protap tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies.
- b. Masyarakat mampu melaksanakan tindakan pencegahan terhadap penularan rabies.

##### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

- a. Tenaga kesehatan dapat mengaktualisasikan dirinya dalam membantu masyarakat yang memerlukan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies.
- b. Tenaga kesehatan dapat lebih mudah dan cepat memberikan pelayanan terhadap

kasus gigitan hewan penular rabies.

- c. Tenaga kesehatan mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang tatalaksana hewan penular rabies.

### **3. Bagi Puskesmas**

- a. Memperluas jangkauan pelayanan Puskesmas dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- b. Optimalisasi fungsi Puskesmas yang mempunyai spesialisasi terhadap penanganan kasus gigitan hewan penular rabies.

### **4. Sektor Kesehatan Hewan**

Memudahkan koordinasi pelacakan hewan penular rabies yang menggigit masyarakat.

## **F. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Rabies Center dapat terselenggara dengan baik apabila petugas telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan pertama berupa cuci luka dengan air mengalir dan sabun selama 15 menit terhadap semua penderita kasus

gigitan hewan penular rabies yang datang ke Rabies Center.

2. Melakukan anamnesa dengan baik terhadap penderita gigitan hewan penular rabies, untuk menentukan protap tatalaksana kasus dengan tepat.
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap semua kasus gigitan hewan penular rabies.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap stok logistik VAR dan SAR.
5. Melakukan koordinasi dengan sektor peternakan setiap ada penderita gigitan hewan penular rabies yang datang ke Rabies Center.
6. Memberikan penyuluhan sederhana kepada masyarakat tentang cara pencegahan penularan rabies.
7. Melakukan konsultasi atau rujukan terhadap kasus-kasus yang berat ke rumah sakit.
8. Melakukan pengamatan epidemiologis sederhana terhadap rabies.

## **G. PEMBINAAN**

Pembinaan terhadap Rabies Center dilaksanakan bersama-sama oleh institusi di atasnya.

Pembinaan ditujukan pada pengelolaan sumberdaya yang terdiri dari peningkatan kapasitas petugas dan sarana penunjang. Adapun peran Pembina Rabies Center tersebut sebagai berikut:

**1. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota**

- a. Mengembangkan komitmen dan kerjasama di tingkat kab/kota dalam rangka pengembangan Rabies Center.
- b. Optimalisasi fungsi Puskesmas yang ditunjuk sebagai Rabies Center sehingga mampu melaksanakan pelayanan terhadap kasus gigitan hewan penular rabies.
- c. Menyelenggarakan pelatihan/orientasi bagi petugas Rabies center secara berkala.
- d. Melakukan advokasi ke berbagai pihak (pemangku kepentingan) tingkat kabupaten/kota dalam rangka pengembangan Rabies Center.
- e. Menyediakan dukungan anggaran dan sumber daya bagi kesinambungan kinerja Rabies Center.
- f. Memasukkan pengembangan Rabies Center ke dalam musyawarah rencana pembangunan kabupaten/kota.

- g. Koordinasi dan sharing informasi dengan sektor peternakan terkait pencatatan dan pelaporan dari Rabies Center.

## **2. Dinas Kesehatan Provinsi**

- a. Mengembangkan komitmen dan kerjasama di tingkat provinsi dalam rangka pengembangan Rabies Center.
- b. Membantu Dinas kesehatan kabupaten/kota dalam menyelenggarakan pelatihan/orientasi bagi petugas Rabies center secara berkala.
- c. Melakukan advokasi ke berbagai pihak (pemangku kepentingan) tingkat provinsi dalam rangka pengembangan Rabies Center.
- d. Membantu dinas kesehatan kabupaten/kota dalam anggaran dan sumberdaya bagi kesinambungan kinerja Rabies Center.
- e. Koordinasi dan sharing informasi dengan sektor peternakan terkait pencatatan dan pelaporan dari Rabies Center.
- f. Bersama dinas kesehatan kabupaten/kota melakukan pemantauan, bimbingan dan evaluasi teknis terhadap Rabies Center.

### 3. Kementerian Kesehatan

- a. Memfasilitasi pengembangan sistem surveilans, sistem pencatatan dan pelaporan Rabies Center.
- b. Membantu fasilitasi sumberdaya terutama penyediaan rantai dingin dan kebutuhan VAR/SAR.
- c. Menyediakan pedoman sebagai acuan bagi petugas Rabies Center
- d. Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi

### H. SYARAT

Berdirinya sebuah Rabies Center harus memiliki syarat sebagai berikut :

- a. Tersedia dokter atau paramedis yang terlatih dan atau tersosialisasi dalam penanganan kasus rabies
- b. Tersedia fasilitas rantai dingin (*cold chain*) untuk penyimpanan Serum Anti Rabies (SAR) dan atau Vaksin Anti Rabies (VAR) yang berfungsi dengan baik.
- c. Ada kesinambungan penyediaan Vaksin Anti Rabies (VAR) minimal 1 kuor (4 vial)
- d. Tersedia sarana untuk melakukan tindakan cuci luka.

- e. Tersedia media komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang pengendalian rabies
- f. Lokasinya strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
- g. Memiliki Surat Keputusan Penetapan dari Pemerintah setempat.

Penetapannya sebagai berikut:

1. Untuk Rabies Center yang berada di wilayah kerja Kabupaten/Kota dan Kecamatan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Kabupaten/Kota.
2. Untuk Rabies Center yang berada dibawah tanggungjawab Provinsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Provinsi.

### **BAB III LOGISTIK**

Puskesmas atau Rumah sakit yang telah ditunjuk sebagai Rabies Center perlu dilengkapi dengan peralatan dan obat-obatan/vaksin sebagai berikut:

#### **1. Peralatan**

- a. Peralatan medis disesuaikan dengan kebutuhan dasar pemeriksaan kepada pasien.
- b. Peralatan non medis seperti: meubelair, sarana cuci luka, sarana pencatatan, sarana komunikasi, sarana penyimpanan vaksin (*cold chain*), sarana transportasi, media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), dan lain-lain.

#### **2. Obat dan Vaksin**

- a. Jenis obat-obatan yang diperlukan untuk perawatan kasus gigitan hewan penular rabies.
- b. Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR)

##### **A. SERUM ANTI RABIES (SAR)**

Jenis Serum Anti Rabies (SAR) yang dapat digunakan untuk tatalaksana kasus gigitan hewan

penular rabies yang telah mendapat izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

Serum Homolog (*Human Rabies Immunoglobulin- HRIG*)

Kemasan:

Serum dalam tabung sebanyak 2 ml (1 ml = 150 IU)

Penyimpanan :

Pada suhu 2°C-8°C.

Penggunaan :

Infiltrasi disekitar luka gigitan sebanyak mungkin.

Pemberian serum homolog tidak memerlukan pemeriksaan skin test terhadap penderita kasus gigitan hewan penular rabies.

Dosis anak dan atau dewasa sebanyak 20 IU/ Kg BB.

## **B. VAKSIN ANTI RABIES (VAR)**

Jenis Vaksin Anti Rabies (VAR) yang dapat digunakan untuk tatalaksana kasus gigitan hewan

penular rabies yang telah mendapat izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. *Purified Vero Rabies Vaccine (PVRV)* dengan merk dagang Verorab® produk dari Sanofi Pasteur.

Kemasan:

Vaksin terdiri dari vaksin kering dalam tabung dan pelarut sebanyak 0,5 ml dalam 1 buah syringe (keduanya terpisah).

Penyimpanan :

Pada suhu 2°C- 8°C.

Penggunaan :

Dalam 1 vial berisi 0,5 ml (*single dose*) digunakan secara *intramuscular* (IM).

2. *Inactivated Rabies Virus* (Pitmen Moore Strain 3218 - vero) 2,5 IU dengan merk dagang Rabivax-S® .

Kemasan:

Vaksin terdiri dari vaksin kering dan pelarut sebanyak 1 ml.

Untuk Rabies Center minimal tersedia VAR sebanyak 1 kuor (4 vial).

### **C. REFRIGERATOR**

Fasilitas rantai dingin (*cold chain*) untuk penyimpanan Serum Anti Rabies (SAR) dan atau Vaksin Anti Rabies (VAR) yang berfungsi dengan baik dengan suhu penyimpanan pada kisaran 2°C- 8°C.

### **D. MEDIA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)**

Media KIE terkait pengendalian rabies dapat berupa roll banner, leaflet/brosur, komik rabies, papan cerdas rabies dan lain-lain. Untuk Rabies Center minimal memiliki leaflet/brosur pengendalian rabies.

## **BAB IV**

### **TATALAKSANA KASUS GHPR**

#### **PENCEGAHAN RABIES PADA MANUSIA**

Pencegahan penularan rabies pada manusia adalah dengan memberikan tatalaksana luka gigitan hewan penular rabies, sebagai berikut:

##### **1. Pencucian luka**

Pencucian luka dengan menggunakan sabun merupakan hal yang sangat penting dan harus segera dilakukan setelah terjadi pajanan (jilatan, cakaran atau gigitan) terhadap HPR untuk membunuh virus rabies yang berada di sekitar luka gigitan. Seperti telah dipaparkan dalam sifat virus rabies dimana virus dapat diinaktivasi dengan sabun karena selubung luar yang terdiri dari lipid akan larut oleh sabun. Pencucian luka dilakukan sesegera mungkin dengan sabun dibawah air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Bila melakukan tatalaksana GHPR dianjurkan menggunakan sarung tangan (*handscoon*).

Pencucian luka tidak perlu menggunakan peralatan seperti sikat karena dikhawatirkan dapat menimbulkan luka baru dimana virus akan semakin masuk ke dalam. Pencucian luka dapat

dilakukan oleh penderita atau keluarga penderita kemudian diberikan antiseptik. Setelah itu penderita luka gigitan HPR segera mendapatkan tatalaksana selanjutnya.

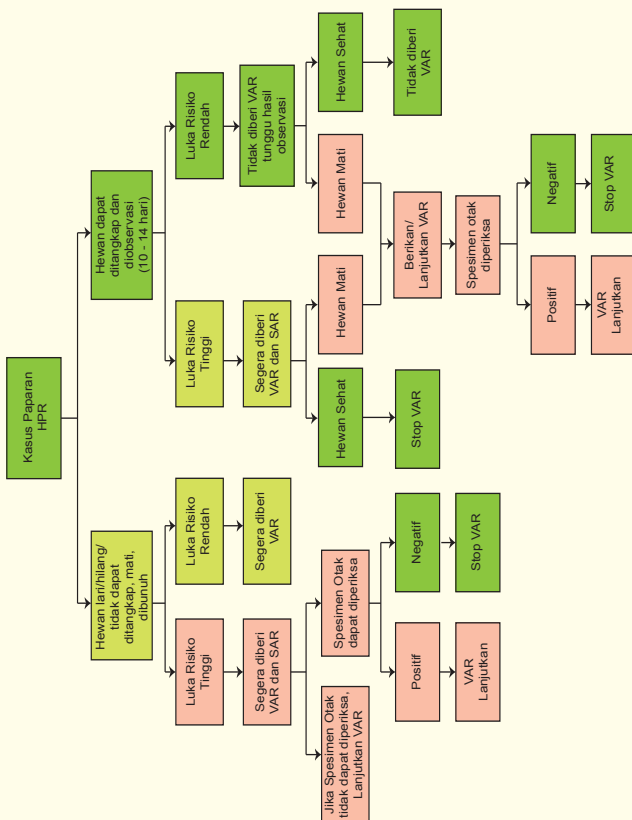
## **2. Pemberian Antiseptik**

Setelah dilakukan pencucian luka sebaiknya diberikan antiseptik untuk membunuh virus rabies yang masih tersisa di sekitar luka gigitan. Antiseptik yang dapat diberikan diantaranya povidon iodine, alkohol 70%, dan zat antiseptik lainnya.

## **3. Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) Dan Serum Anti Rabies (SAR)**

Tujuan pemberian vaksin anti rabies adalah untuk membangkitkan sistem imunitas dalam tubuh terhadap virus rabies dan diharapkan antibodi yang terbentuk akan menetralisasi virus rabies. Namun bila virus rabies telah mencapai susunan saraf pusat pemberian vaksin anti rabies ini tidak akan memberikan manfaat lagi. Pemberian vaksin anti rabies dan serum anti rabies perlu dipertimbangkan kondisi hewan pada saat pajanan terjadi, hasil observasi hewan, hasil pemeriksaan laboratorium spesimen otak hewan, serta kondisi luka yang ditimbulkan, seperti terlihat dalam *flowchart* berikut:

# Tatalaksana Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies



Keterangan *Flowchart*:

1. Luka risiko tinggi yang dimaksud dengan luka risiko tinggi adalah jilatan/luka pada mukosa, luka di atas daerah bahu (leher, muka dan kepala), luka pada jari tangan dan jari kaki, luka di area genitalia, luka yang lebar/dalam, atau luka multiple (*multiple wound*).
2. Luka risiko rendah Yang dimaksud luka risiko rendah adalah jilatan pada kulit terbuka atau cakaran/ gigitan yang menimbulkan luka lecet (ekskoriasi) di area badan, tangan dan kaki.
3. Observasi hewan Kandangkan atau ikat hewan yang melakukan gigitan dan lakukan pengamatan selama 14 hari.
4. Hentikan pemberian Vaksin Anti Rabies bila :
  - hasil observasi hewan menunjukkan hewan sehat,
  - hasil pemeriksaan laboratorium terhadap spesimen otak hewan menunjukkan hasil negatif

#### 4. Kategori Paparan dan Rekomendasi Tatalaksana menurut WHO

| Kategori | Jenis Kontak (dengan hewan peliharaan tersangka atau konfirmasi rabies, hewan liar atau hewan yang tidak dapat diobservasi)                                                                                                                                                          | Rekomendasi Tatalaksana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyentuh atau memberi makan hewan</li> <li>• Jilatan pada kulit utuh</li> </ul>                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan pencucian luka</li> <li>• Tidak diberikan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                  |
| II       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggigit kulit terbuka</li> <li>• Luka goresan kecil atau lecet tanpa perdarahan</li> </ul>                                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan pencucian luka dan perawatan luka</li> <li>• Segera berikan <b>vaksin</b> anti rabies. Hentikan pemberian vaksin bila hasil observasi selama 10 hari hewan sehat atau jika hasil pemeriksaan laboratorium terhadap hewan negative dengan teknik pemeriksaan yang memadai.</li> </ul>                  |
| III      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gigitan atau cakaran yang menimbulkan luka transdermal baik satu atau banyak, jilatan pada kulit yang rusak.</li> <li>• Kontaminasi selaput lendir dengan air liur karena jilatan dari hewan</li> <li>• Terpapar dengan keelawar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan pencucian luka dan perawatan luka</li> <li>• Segera berikan <b>vaksin</b> dan <b>serum</b> anti rabies. Hentikan pemberian vaksin bila hasil observasi selama 10 hari hewan sehat atau jika hasil pemeriksaan laboratorium terhadap hewan negative dengan teknik pemeriksaan yang memadai.</li> </ul> |



## **BAB V**

### **KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI**

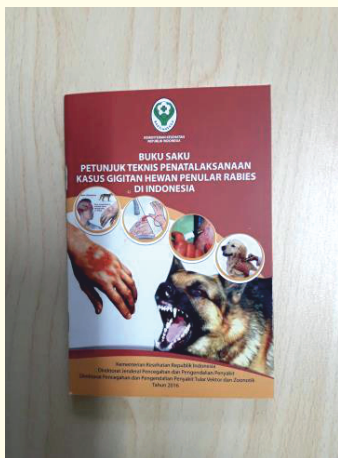
Peran Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sangatlah penting guna peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap program pengendalian rabies.

Jika masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik tentang hal tersebut maka kita harapkan kepedulian dan peranserta masyarakat dalam program pengendalian rabies meningkat juga dan pada akhirnya jika ada kasus gigitan hewan penular rabies dapat segera ditolong.

Promosi kesehatan ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di Rabies Center pada penderita kasus gigitan hewan penular rabies atau pada keluarga penderita bahkan kepada masyarakat sekitar tempat tinggal penderita.

Media KIE yang tersedia di Rabies Center bisa berupa roll banner, leaflet/brosur, papan cerdas rabies, komik rabies dan lain-lain.

## Contoh-contoh media KIE untuk Rabies:



## **BAB VI**

### **KOORDINASI, PENCATATAN DAN PELAPORAN**

#### **A. Koordinasi**

Program Pengendalian Rabies tidak mungkin dapat berhasil jika hanya dilaksanakan oleh sektor kesehatan saja. Oleh karena itu, maka peran serta sektor terkait lainnya dan masyarakat sangat diperlukan.

Bagi tenaga kesehatan di Rabies Center juga wajib melakukan koordinasi dengan Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) atau dinas yang bertanggung-jawab terhadap kesehatan hewan di kabupaten/kota (biasanya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan), setiap terjadi kasus gigitan hewan penular rabies.

Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk pelacakan hewan yang menggigit dan pemeriksaan sampel dari hewan tersebut.

Setiap bulan Rabies center juga wajib untuk saling tukar menukar informasi dengan Puskeswan.

#### **B. PENCATATAN**

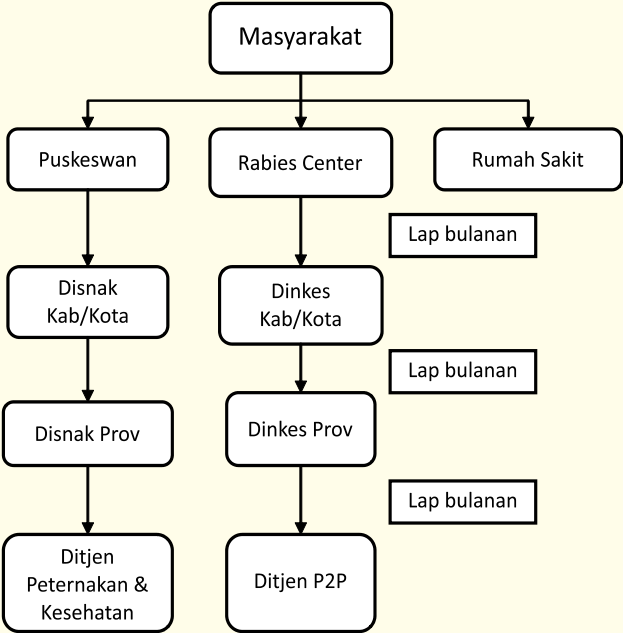
Pencatatan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk pada Rabies Center. Pencatatan menggunakan format yang sudah ada antara lain:

- a. Buku catatan pasien gigitan hewan penular rabies yang meliputi: nama, umur, jenis kelamin, lokasi gigitan, ada provokasi atau tidak, tanggal digigit, kondisi hewan yang menggigit, dsb.
- b. Buku catatan pemberian VAR: tanggal pemberian hari ke 0, 7 dan 21.
- c. Buku catatan hasil pemeriksaan spesimen pada hewan.
- d. Buku catatan stok VAR/SAR.
- e. Buku catatan pemantauan suku pada tempat penyimpanan vaksin.

### **C. PELAPORAN**

- a. Pelaporan kasus gigitan hewan penular rabies mengikuti format pelaporan yang sudah ada.
- b. Laporan dikirim secara berjenjang setiap tanggal 10 pada bulan berjalan.
- c. Kegiatan pelaporan dilakukan secara berjenjang dimulai dari Rabies Center ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- d. Format pencatatan dan pelaporan kasus gigitan hewan penular rabies dapat dilihat pada lampiran 3.

Gambar 2.  
Alur Koordinasi dan Pelaporan





## BAB VII

### INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Rabies Center dapat dinilai dari keberhasilan komponen sebagai berikut:

- a. Setiap kasus gigitan hewan penular rabies yang berkunjung diberikan pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies sesuai SOP sekaligus diberikan informasi kesehatan terkait program pengendalian rabies.
- b. Tidak terjadi kasus kematian karena rabies (*lyssa*) setelah mendapatkan pelayanan pelayanan tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies sesuai SOP.
- c. Selalu tersedia stok Vaksin dan media KIE
- d. *Cold chain* berfungsi dengan baik



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan di Rabies Center.

Kami akui bahwa petunjuk teknis ini masih belum sempurna, oleh karena itu, kami membutuhkan masukan dari tenaga kesehatan di lapangan guna penyempurnaan petunjuk teknis ini.

Peran serta para pemangku kepentingan dan masyarakat sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan Rabies Center

## LAMPIRAN

Lampiran 1

FORMAT PENCATATAN KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)

Puskesmas : .....

**I. IDENTITAS**

Nama : ..... Umur/Jenis kelamin : .....th/L/P

Alamat : .....

No HP : .....

**II. IDENTIFIKASI KASUS HPR**

1. Tanggal kejadian : .....
2. Lokasi/Alamat kejadian : .....
3. Hewan apa yang menggigit : anjing / kucing / kera / .....
4. Lokasi gigitan : - atas bahu (muka, kepala, leher),  
jari tangan  
- Kaki, genetalia, badan, tangan
5. Bagaimana tipe luka : sayatan / cakaran / luka dalam / multiple
6. Riwayat gigitan : provokasi / diserang tiba-tiba
7. Kondisi HPR setelah menggigit : mati sendiri / hidup / hilang / dibunuh

**III. PENGOBATAN**

1. Perawatan luka : dicuci dengan air + sabun, antiseptik, antibiotik
2. Pemberian VAR dan SAR : VAR I dan II tanggal SAR Tanggal .....  
VAR III tanggal  
VAR IV tanggal

**IV. PEMANTAUAN HPR**

1. HPR hidup : sampai hari ke 14 setelah menggigit
2. HPR mati : dibunuh, mati sendiri
3. HPR hilang : tidak dapat dilakukan pemantauan

Lampiran 2

DAFTAR LOGISTIK VAR DAN SAR  
TAHUN .....-

| No | PUSKESMAS | VAR                |                       |                    |                     |                        | SAR       |                    |                       |                    |                     | SSASTOCK |                        |
|----|-----------|--------------------|-----------------------|--------------------|---------------------|------------------------|-----------|--------------------|-----------------------|--------------------|---------------------|----------|------------------------|
|    |           | STOK AWAL<br>TAHUN | TANGGAL<br>KADALUARSA | PENGADAAN<br>PUSAT | PENGADAAN<br>DAERAH | PEMAKAIAN<br>JAN - DES | PUSKESMAS | STOK AWAL<br>TAHUN | TANGGAL<br>KADALUARSA | PENGADAAN<br>PUSAT | PENGADAAN<br>DAERAH |          | PEMAKAIAN<br>JAN - DES |
| 1  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 2  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 3  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 4  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 5  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 6  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 7  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 8  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 9  |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 10 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 11 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 12 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 13 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 14 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 15 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 16 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 17 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 18 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 19 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |
| 20 |           |                    |                       |                    |                     |                        |           |                    |                       |                    |                     |          |                        |

## LAPORAN BULANAN KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)

KABUPATEN :  
BULAN :  
TAHUN :

| NO | PUSKESMAS | JENIS KELAMIN / UMUR |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     | JUMLAH KASUS GHPR | PENGOBATAN |           |           |           |           | LYSSA /RABIES POSITIF | JENIS HEWAN PENGGIGIT |    |    |    | SPESIMEN HEWAN YANG DIPERIKSA | SPESIMEN HEWAN POSITIF | KET |    |
|----|-----------|----------------------|-----|---------|---------|---------|---------|-----|-----------|-----|---------|---------|---------|---------|-----|-------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------|-----------------------|----|----|----|-------------------------------|------------------------|-----|----|
|    |           | LAKI - LAKI          |     |         |         |         |         |     | PEREMPUAN |     |         |         |         |         |     |                   | CUCI LUKA  | VAR I     |           | VAR II    | VAR III   |                       | SAR                   |    |    |    |                               |                        |     |    |
|    |           | <5                   | 5-9 | 10 - 14 | 15 - 19 | 20 - 45 | 46 - 64 | <64 | <5        | 5-9 | 10 - 14 | 15 - 19 | 20 - 45 | 46 - 64 | <64 |                   |            | (1 dosis) | (1 dosis) | (1 dosis) | (1 dosis) |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 1  | 2         | 3                    | 4   | 5       | 6       | 7       | 8       | 9   | 10        | 11  | 12      | 13      | 14      | 15      | 16  | 17                | 18         | 19        | 20        | 21        | 22        | 23                    | 24                    | 25 | 26 | 27 | 28                            | 29                     | 30  | 31 |
| 1  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 2  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 3  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 4  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 5  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 6  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 7  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 8  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 9  |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 10 |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
| 11 |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
|    |           |                      |     |         |         |         |         |     |           |     |         |         |         |         |     |                   |            |           |           |           |           |                       |                       |    |    |    |                               |                        |     |    |
|    | JUMLAH    | 0                    | 0   | 0       | 0       | 0       | 0       | 0   | 0         | 0   | 0       | 0       | 0       | 0       | 0   | 0                 | 0          | 0         | 0         | 0         | 0         | 0                     | 0                     | 0  | 0  | 0  | 0                             | 0                      | 0   |    |

## KETERANGAN

Kolom 1 : Jelas

Kolom 2 : Puskesmas dan Rumah Sakit, yang menjadi RABIES CENTER

Kolom 3 s/d 16 : Jumlah KGHP Baru yang dilaporkan baik yang diberikan VAR maupun Tidak

Kolom 17 : Total dari Kolom 3 s/d 16

Kolom 18 : Total Jumlah KGHP yang dilakukan Cuci Luke sesuai Prosedur

Kolom 19 dan 20 (VAR I) : Total Jumlah KGHP yang diberikan Penyuntikan Hari ke - 0

Kolom 21 (VAR II) : Total Jumlah KGHP yang diberikan Penyuntikan Hari ke - 7 (Pemberian Post-Exposure Lanjutan)

Kolom 22 (VAR III) : Total Jumlah KGHP yang diberikan Penyuntikan Hari ke - 21 (Pemberian Post-Exposure Lanjutan)

UNTUK PEMBERIAN VAR DI FASYANKES SELAIN PUSKESMAS YANG MEMAKAI METODE SELAIN ZAGREB, MISALNYA ESSEN, HARAP DIBERI CATATAN

Kolom 23 : Total Jumlah KGHP yang diberikan SAR

Kolom 24 : Total Jumlah Kasus Positif Rabies (Lyssa)

Kolom 25 s/d 28 : Total Jumlah Hewan Penular Rabies yang menggigit (Anjing/Kucing/MonyeUKera/Jenis Hewan Lainnya)

Kolom 29 : Total Jumlah Specimen HPR yang diperiksa (Koordinasi dengan Dinas yang Membidangi Kesehatan Hewan)

Kolom 30 : Total Jumlah Specimen HPR yang Positif Rabies (Koordinasi dengan Dinas yang Membidangi Kesehatan Hewan)

PENCATATAN DAN PELAPORAN RABIES PADA MANUSIA/LYSSA

PROVINSI:  
BULAN :

| NO | IDENTITAS KASUS |                                  |           |      |                | IDENTIFIKASI PENYAKIT |             |           |                    |                         | KONDISI LUKA   |       |            |            |           | HPR PENGGIGIT |        |      |           | KONDISI HPR |         |              |          | SPESIMEN HEWAN YANG DIPERIKSA | HASIL (POSITIF/ NEGATIF) | RIWAYAT PENGOBATAN |            |          | TGL/BLN /THN MENINGGAL | RIWAYAT KONTAK LAIN | KET |
|----|-----------------|----------------------------------|-----------|------|----------------|-----------------------|-------------|-----------|--------------------|-------------------------|----------------|-------|------------|------------|-----------|---------------|--------|------|-----------|-------------|---------|--------------|----------|-------------------------------|--------------------------|--------------------|------------|----------|------------------------|---------------------|-----|
|    | NAMA            | ALAMAT (KECAMATAN DAN KABUPATEN) | PEKERJAAN | UMUR | GENDER (LK/PR) | TGL BERKUNJUNG KE PKM | TGL DIGIGIT | TGL ONSET | GEJALA YANG TIMBUL | LOKASI KEJADIAN GIGITAN | LOKASI GIGITAN | LECET | LUKA DALAM | LUKA LEBAR | LAIN-LAIN | ANJING        | KUCING | KERA | LAIN-LAIN | LARI        | DIBUNUH | DIOBSER VASI | DIVAKSIN |                               |                          | CUCI LUKA          | DIBERI VAR | VAR+ SAR |                        |                     |     |
| 1  | 2               | 3                                | 4         | 5    | 6              | 7                     | 8           | 9         | 10                 | 11                      | 12             | 13    | 14         | 15         | 16        | 17            | 18     | 19   | 20        | 21          | 22      | 23           | 24       | 25                            | 26                       | 27                 | 28         | 29       | 30                     | 31                  | 32  |
| 1  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 2  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 3  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 4  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 5  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 6  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 7  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 8  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 9  |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 10 |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 11 |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |
| 12 |                 |                                  |           |      |                |                       |             |           |                    |                         |                |       |            |            |           |               |        |      |           |             |         |              |          |                               |                          |                    |            |          |                        |                     |     |

KETERANGAN  
Kolom 1 s/d 6 : Jelas  
Kolom 7 : Tanggal Kasus datang ke Puskesmas dengan gejala rabies  
Kolom 8 : Tanggal Kasus digigit oleh HPR (Berdasarkan Wawancara)  
Kolom 9 : Tanggal Kasus mulai menunjukan gejala rabies (Berdasarkan Wawancara)  
Kolom 10 : Gejala yang timbul yang mengarah ke rabies  
Kolom 11 : Lokasi dimana Kasus digigit oleh HPR  
Kolom 12 : Lokasi gigitan di tubuh Kasus oleh HPR harus spesifik, seperti: ujung jari kaki/tangan, betis, paha, lengan atas, dll  
Kolom 13 (Kondisi Luke Lecet) : Jelas  
Kolom 14 (Kondisi Luka Dalam) : seperti luka gigitan yang menancap  
Kolom 15 (Kondisi Luka Lobar) : seperti luka robek  
Kolom 16 : Kondisi luka lainnya  
Kolom 17 sld 20: Jelas  
Kolom 21 s/d 23 : Jelas  
Kolom 24 : HPR yang menggigit sudah divaksin atau Tidak (Koordinasi dengan Dinas yang membidangi Kesehatan Hewan)  
Kolom 25 dan 26 : Spesimen HPR yang diperiksa clan hasilnya (Koordinasi dengan Dinas yang membidangi Kesehatan Hewan)  
Kolom 27 : Kasus mendapat tatalaksana Cuci Luka sesuai prosedur sebelumnya atau Tidak  
Kolom 28 : Kasus mendapat tatalaksana VAR sebelumnya atau Tidak, VAR yang diberikan Lengkap atau Tidak  
Kolom 29 : Kasus mendapat tatalaksana VAR + SAR sebelumnya atau Tidak  
Kolom 30 : Tanggal Kasus meninggal  
Kolom 31 : Kontak yang terpapar air liur, muntahan, gigitan dari Kasus yang sudah bergejala rabies